SIKAP PENONTON DI KOTA BANDUNG PADA TAYANGAN BUDAYA LOKAL "HARIRING" TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (TVRI) JAWA BARAT

(Studi Deskriptif Mengenai Sikap Penonton di Kota Bandung
Pada Tayangan Budaya lokal "Hariring" Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Barat)

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh Ujian Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi,
Konsentrasi Humas

Oleh :

Fx Sandy Mesona
NIM. 41809137

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2013

ABSTRACT

VILLAGE ATTITUDE IN BANDUNG CITY TO LOCAL CULTURAL SHOW "HARIRING" ON TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (TVRI) *WEST JAVA*

(Descriptive Study About Village Attitude in Bandung City to Local Cultural Show "Hariring" on* Televisi Republik Indonesia (TVRI) *West Java)

By
Fx Sandy Mesona
NIM.41809137

This thesis is tutored by
Melly Maulin P., S.Sos., M.Si

This research aim to know about village attitude in Bandung city to Local Cultural show "Hariring" on Televisi Republik Indonesia (TVRI) *West Java. To answer the research question, researchers have 3 sub focus i.e. cognitive, affective aspect, and konatif aspects of the villagers in the city of Bandung on local cultural show "Hariring" TVRI West Java.*

This research uses qualitative descriptive with approach method. Data collection techniques that used in this research was observational, interviews, literature studies, supported by internet searching and documentation. The number of informants is 5 persons, drawn from communities in the city of Bandung, which is considered to be representative about "Hariring" show and 2 important informant who more likely know about "Hariring" show on TVRI West Java

The research results *showed that 1.* ***Cognitive aspects*** *of society in the city of Bandung on local cultural show "Hariring" TVRI West Java at an early stage the society welcomed the existence and the public may know with "Hariring" TVRI West Java. 2.* ***Affective aspects****, where people feel happy and loved by the "Hariring" show on TVRI West Java. 3.* ***Konatif aspects*** *of society are very enthusiastic with the "Hariring" show on TVRI West Java.*

The conclusions *of this study, the attitude of society in the city of Bandung on local cultural show "Hariring" TVRI showed the positive attitude of West Java with the "Hariring" show TVRI West Java. The positive attitude of the community on "Hariring", shows that the community was became aware by the existence of "Hariring" show.*

Suggestions *to be conveyed by the researcher to TVRI West Java programs administrators "Hariring" can evaluate what have been the barriers and shortcomings in implementing the program of this event, so it can be done well.*

Keyword : Village Attitude, Local Culture, Hariring, TVRI West Java,

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini berbagai macam televisi swasta, secara tidak langsung menimbulkan persaingan dalam hal menarik perhatian penonton. Hal itu merupakan tuntutan bagi perusahaan televisi untuk dapat memberikan sajian tayangan yang menarik perhatian penonton. Hal ini tentu saja bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan, mengingat banyaknya stasiun televisi swasta baik yang nasional dan lokal seperti Bandung TV, STV, PJTV, dan lain sebagainya.

Banyaknya stasiun TV lokal yang ada di kota Bandung saat ini, memperketat pula persaingan di dalam memenuhi kebutuhan akan suatu informasi bagi penonton umum khususnya di Kota Bandung.

TVRI Jawa Barat sebagai stasiun televisi satu-satunya milik Negara, dewasa ini informasi seperti sekarang TVRI Jawa Barat harus bersaing dengan televisi swasta lokal maupun nasional dalam memenuhi kebutuhan informasi yang sangat di butuhkan oleh penonton. Salah satu caranya yang harus dilakukan oleh TVRI Jawa Barat yaitu dengan membuat program acara yang berunsurkan budaya lokal atau budaya Sunda. Saat ini kurangnya perhatian dari penonton tentang budaya lokal itu sendiri, bila adanya program acara yang bertemakan budaya lokal, maka akan telihat apakah penonton mempunyai sikap terhadap budayanya.

TVRI Jawa Barat identik dengan program acara budaya lokal, salah satu contoh program acara hiburan daerah, khusunya tayangan kesenian daerah Jawa Barat, yaitu ”Hariring”. Program acara yang menyajikan lagu-lagu Pop Sunda yang dibawakan oleh artis Jawa Barat yang diiringi oleh grup band dan dipandu oleh 2 orang pembawa acara oleh Kang Encep Suryana dan Teteh Achie Padmo. Program Acara ”Hariring”

termasuk program acara rekreatif, program acara ini yang mempunyai tujuan memberikan hiburan kepada pemirsa melalui persembahan lagu-lagu Pop Sunda yang sifatnya menghibur atau hiburan. Sasaran Program acara ”Hariring” ini untuk kalangan penonton umum khususnya penonton di Jawa Barat. Jadwal penayangan Program acara ”Hariring” di tayangkan setiap hari Selasa Pukul 18.00 WIB di stasiun iaran televisi TVRI Jawa Barat. Band pengiring dalam tayangan ”hariring” adalah Kampiun Band yang merupakan grup band spesialis Pop Sunda.

Namun selain ”Hariring” TVRI Jawa Barat mempunyai berbagai program acara setiap tayangannya, yaitu: Hariring, Forum Kita, Beranda, Cianjuran, Dibalik Berita, Longser, Jabar Dalam Berita, Ruang Publik. Acara music Pop Sunda "Hariring" yang terus melaju dan senantiasa hingga menempati deretan rating tertinggi untuk program acara Hariring di TVRI Jawa Barat. Berikut hasil survei Februari 2013, program musik pop Sunda ini menempati rating 1.

Faktor utama suatu budaya dapat berkembang dan bertahan hingga saat ini karena adanya dorongan dari penonton yang masih mengeksiskan budaya yang mereka miliki, dan adanya suatu kelompok penonton yang mempunyai keterkaitan dan perhatian kepada kebudayaanya. Hal ini karena berkurangnya dan hilangnya program-program acara musik khas daerah. Diamana saat ini industri musik sedang menjajahi dunia musik indonesia. Berbagai jenis musik pop saat ini yang biasa kita dengar sangat dapat kita rasakan, dan kita dapat lihat di berbagai macam program acara televisi. Maka TVRI membangun konsep program acara yang bernuansa musik Pop Sunda yang tidak lari dari jalur musik khas daerahnya.

1.2 Identifikasi Masalah/Pertanyaan Mikro

Bertolak dari rumusan masalah pada pertanyaan makro, peneliti menyajikan pertanyaan mikro yang sesuai dengan fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana **aspek kognitif** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat?
2. Bagaimana **aspek afektif** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat?
3. Bagaimana **aspek konatif** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat?

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dekriptif (*deskriptive research*) yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskripsi dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rancangan penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum

penelitiannya dimulai. Untuk alasan itu pula, pengertian kualitatif sering di asosiasikan denganteknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Menurut *Krik* dan *Miler* (1986 : 29) mendefinisikan bahwa:

> "Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahan"

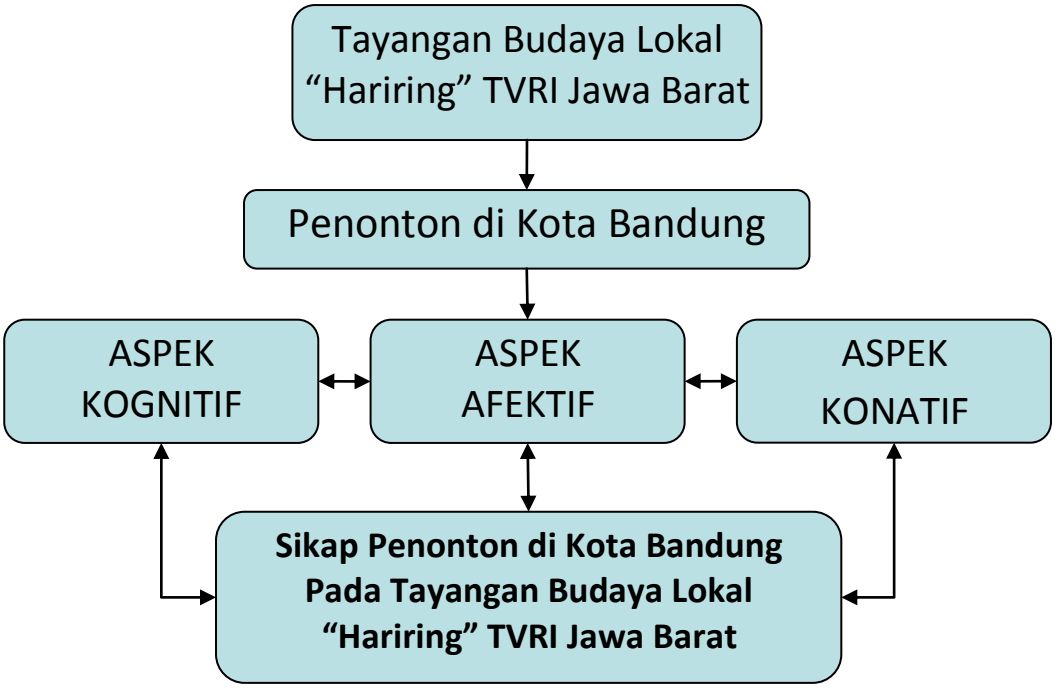
3. Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I, yaitu Sikap Penonton Di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal "Hariring" TVRI Jawa Barat.

Hasil penelitian ini di peroleh dengan teknik wawancara mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung dilapangan. Penelitian ini mulai dilakukan kurang lebih 2 (dua) bulan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2013, melalui wawancara dengan beberapa informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini ialah mengenai tayangan "Hariring" TVRI Jawa Barat. Informan yang diminta oleh peneliti untuk menjadi sumber informasi adalah penonton yang berada di Kota Bandung dan key informan yang diminta oleh peneliti untuk menjadi sumber informasi adalah Produser Program Acara "Hariring" TVRI Jawa Barat dan Tokoh Seniman Sunda, dengan beberapa pertayaan yang peneliti tanyakan kepada informan dan keyinforman melalui teknik wawancara dan kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri lebih fokus mengenai tayangan "Hariring" TVRI Jawa Barat untuk mengetahui sikap penonton di Kota Bandung yang dikaitkan dengan beberapa unsur aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif, dari sini dapat terlihat apakah penonton di Kota Bandung mempunyai sikap positif atau negatif mengenai tayangan "Hariring" TVRI Jawa Barat.

Jumlah yang di jadikan informan dan keyinforman pada data penelitian sebanyak 7 (tujuh) orang yaitu, 5 (lima) orang dari penonton di Kota Bandung sebagai informan, dimana 5 orang disini adalah sumber informasi data peneliti yang peneliti tanyakan kepada mereka melalui teknik wawancara mendalam, dari ke 5 orang disini yang membedakannya ialah dilihat dari status pekerjaannya, dan 2 (dua) orang Kepala Seksie Produksi Berita TVRI Jawa Barat dan Tokoh Seniman Sunda sebagai key informan, dimana 2 orang key informan ini mereka bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu acara siaran program. Mereka jugalah yang setiap hari berinteraksi dan melihat langsung bagaimana apresiasi penonton dalam tayangan "hariring". Sehingga secara lebih jelas mengetahui bagaimana sikap penonton di Kota Bandung pada tayangan "hariring" TVRI Jawa Barat.

Model Penelitian



4. Kesimpulan

Dalam bab ini penutup ini, penulis akan mengemukakan dari uraian sebelumnya dan berusaha mengambil kesimpulan yang sekaligus merupakan jawaban dari identifikasi masalah yang dikemukakan, dan berdasarkan hal tersebut penulis akan mengemukakan saran-saran.

1. Aspek Kognitif Penonton Di Kota Bandung Pada Tayangan Buaya Lokal "Hariring" TVRI Jawa Barat

Aspek kognitif penonton pada tayangan "Hariring" TVRI Jawa Barat disini yaitu penonton sudah mengetahui dan menyadari atau sadar keberadaan tayangan "Hariring" TVRI Jawa Barat karena memang kondisi saat ini "Hariring" dijadikan sarana bagi penonton untuk dapat mengetahui dan belajar kembali apa yang kita punya saat ini, dari kebudaan kita. Adanya Hariring menjadikan penonton dapat berfikir kembali, di dalam tayangan hariring mempunyai unsur kebudayan yang harus kita pertahankan dan kita kembangkan.

2. Aspek Afektif Penonton Di Kota Bandung Pada Tayangan Buaya Lokal "Hariring" TVRI Jawa Barat

Aspek afektif penonton pada tayangan "Hariring" dapat dilihat dari banyaknya penonton yang menyaksikan tayangan "Hariring". Ini berati bahwa penonton sangat menyukai dan senang dengan adanaya tayangan "Hariring ini , penonton sangat memperhatikan tayangan "Hariring" ini, sehingga hampir semua penonton menginginkan tayangan "Hariring" ini terus dikembangkan, ditayangankan dan dipertahankan demi majunya kebudayan kita. Dengan adanya tayangan "Hariring" ini penonton kota Bandung akan terus merasakan

kehangatakan hasil dari kebudayaan kita yang di tayangankan oleh “Hariring” TVRI Jawa barat.

3. Aspek Konatif Penonton Di Kota Bandung Pada Tayangan Buaya Lokal “Hariring” TVRI Jawa Barat

Aspek konatif masyarkat yang antusias dengan adanya tayangan “Hariring” ini adalah merupakan salah satu sikap yang harus kita lakukan sebagai penonton Jawa Barat, yaitu kita harus kembangkan kebudayaan yang kita punya dengan mendukung penuh dengan adanya “Hariring”, kita tunjukan kepada semua orang bahwa kebudayaan kita ada dan di hormati. Yaitu dengan cara kita harus berani dan jangan merasa kita ada apa-apanya, kita harus sebaliknya kita buktikan bahwa kita ada apa-apanya bahwa kebudayaan kita mempunyai ciri khas tersendiri dengan musik daerah kita.

5. Daftar Pustaka

Ardianto, Elviaro. 2004. *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2002. *Humas Suatu Studi Komunikosologis*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi* Bandung *:* PT Remaja Rosdakarya

_____. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya

Aw Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya* Yogyakarta; GrahaIlmu

J. Werner. Severin & James W. Tankard. 2011. *Teori Komunikasi* Jakarta; Kencana Media Group.

Soerjono Soekanto, 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali, Jakarta.

Suprapto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media pressindo.

Sumber Lain:

Data Redaksi Divisi Pemberitaan Televisi Republik Indonesia Jawa Barat (TVRI Jawa Barat).

Like Setyowati, 2011. *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur* (Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Uya Emang Kuya Di SCTV)

Shanda Dwi Erlangga, 2010. *Skripsi UNIKOM* (Kualitas kerja Editor di Televisi Republik Indonesia "TVRI" Jawa Barat)

Yoga Perdana, 41805078. 2011. *Skripsi UNIKOM* (Kredibilitas Redaktur TVRI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kualitas Berita)

Internet Searching :

http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-widihasdiy-26400 : 25 April 2013

http://www.masbied.com/2010/03/20/psikologi-persepsi/rumah/ : 28 April 2013

http:// Fikom Library and Knowledge Center : 20 April 2013